

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menerangkan tentang keanekaragaman hayati, yaitu :

Surat Al An'am 99

فَأَخْرَجْنَا شَيْءٌ كُلِّ نَبَاتٍ بِهِ فَأَخْرَجْنَا مَاءَ السَّمَاءِ مِنْ أَنْزَلِ الَّذِي وَهُوَ
دَانِيَةٌ قِنْوَانٌ طَلَعَهَا مِنَ النَّخْلِ وَمِنْ مُتْرَاكِبًا حَبًّا مِنْهُ خُجْرًا مِنْهُ
إِلَى أَنْظُرُوا مُتَشَبِهٍ وَغَيْرِ مُشْتَبِهًا وَالزَّيْتُونَ أَعْنَابٍ مِنْ وَجَنَّتِ
﴿١١﴾ يُؤْمِنُونَ لِقَوْمٍ لَأَيَّتِ ذَالِكُمْ فِي إِنْ وَيَنْعِهِمْ أَثْمَرَ إِذَا ثَمَرَهُ

Artinya :

99. Dan dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan Maka kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuah dan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman.

Ramuan tradisional adalah media pengobatan yang menggunakan tanaman dengan kandungan alamiah sebagai bahan bakunya. Ini sangat erat kaitannya dengan tradisi nenek moyang manusia pada zaman dahulu, ketika proses pengobatan masih dilakukan secara primitif dengan menggunakan berbagai jenis tanaman yang diyakini mempunyai khasiat obat (Agromedia, 2003).

Pada abad modern ini, belum semua penyakit dapat diatasi secara tuntas dengan menggunakan obat farmasetik. Ada kemungkinan bahwa obat tradisional dapat menjadi obat alternatif yang baik dan murah bila diselenggarakan dengan tepat dan teratur (Pitojo, 1996). Berbagai jenis tanaman yang berkhasiat obat banyak ditemukan di sekitar kita, seperti di halaman rumah, pinggir jalan, atau di dapur sebagai bumbu masakan (Agromedia, 2003). Kekayaan alam berupa aneka tumbuh-tumbuhan merupakan dukungan tiada ternilai yang diantaranya dapat dimanfaatkan untuk keperluan pengobatan. Obat tradisional yang telah memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat perlu terus dikembangkan dan selanjutnya dilestarikan dan dimanfaatkan untuk pelayanan kesehatan. Kemangi dapat digunakan sebagai bahan sayur dan bahan obat (Pitojo, 1996).

Bangsa Indonesia telah lama mengenal daun dan biji kemangi sebagai makanan fungsional yang lezat sekaligus berkhasiat obat

dapat berfungsi sebagai obat-obatan. Daun kemangi biasa dihidangkan langsung untuk lalapan. Daun serta bunga kemangi dijadikan wangi-wangian untuk aromaterapi. Kemangi terbukti mampu merangsang peredaran darah di dalam tubuh, sehingga kulit lebih sehat, halus, bersih, kencang dan kemilau.. Kemangi efektif mengatasi sakit perut seperti mulas, kram, muntah-muntah, demam, influenza, sakit kepala, batuk keras, masalah menstruasi, menetralkan bisa ular, sakit telinga, infeksi dan penghambat penyebaran jamur (Art, 2002).

Daun kemangi mengandung minyak atsiri seperti *eugenol*, *sineol*, *methyl chavicol*, protein, kalsium, fosfor, besi, belerang, vitamin A, dan vitamin C. Biji kemangi mengandung zat kimia yaitu saponin, flavonoida, dan polifenol (Pitojo, 1996). Minyak atsiri kemangi banyak digunakan sebagai bahan campuran pembuatan obat ataupun untuk perawatan tubuh seperti sabun mandi, *body lotion*, minyak gosok, permen pelega tenggorokan, dan juga minyak aromaterapi (Dharmayanti, 2003). Air seduhan daun kemangi yang mengandung saponin, flavonoid, dan polifenol dapat menghambat pertumbuhan *Candida albicans* mulai konsentrasi 25 %, sedangkan konsentrasi 50 % menunjukkan konsentrasi paling efektif (Wahyuningtyas, 1995).

Rongga mulut merupakan bagian dari sistem imun sekretori dan sistemik yang dapat di stimulasi baik secara lokal maupun secara sistemik.

... ..

tersebut (Ruslan, 2005). *Candida albicans* adalah jamur yang dapat ditemukan pada selaput lendir, kulit, saluran pencernaan, dan juga dalam vagina (Burnet dan Scherp, 1980). *Candida* secara normal dapat ditemukan pada individu sehat, adanya persaingan bakteri, serta sistem imun dari *host* mampu mengontrol pertumbuhannya (Ruslan, 2005). *Candida* adalah anggota flora normal pada kulit, membran mukosa, dan saluran pencernaan. Spesies *Candida* berkoloni pada permukaan mukosa semua manusia selama atau segera sesudah lahir, dan resiko infeksi endogen selalu ada. *Candidiasis* adalah mikosis sistemik yang paling sering (Brooks dkk, 2005). Manifestasi oral *candidiasis* melibatkan bibir dan membran mukosa mulut. *Candidiasis* di bibir disebut *perleche*, dengan gambaran erosi labial, bibir pecah-pecah, dan tertutup oleh selaput putih atau abu-abu (Burnet and Scherp, 1980).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu :

1. Apakah ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum* Back) efektif terhadap zona radikal *Candida albicans*.
2. Apakah semakin besar konsentrasi ekstrak daun kemangi (*Ocimum*

C. Keaslian Penelitian

1. Penelitian yang berjudul : "Pengaruh Daya Antimikotik Air Kemangi Jerangan Terhadap Pertumbuhan *Candida albicans* dan *Flexural Strength* Plat Dasar Gigi Tiruan Resin *Visible Light Cured*" oleh Wahyuningtyas (1995). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh daya antimikotik air kemangi jerangan terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dan pengaruhnya terhadap *flexural strength* plat dasar gigi tiruan resin *Visible Light Cured*, dengan menggunakan metode difusi dan cara sumuran pada media Sabouroud, dengan konsentrasi 25% dan 50%. Dan didapat hasil penelitian bahwa pengaruh konsentrasi air kemangi jerangan 25% dan 50% terhadap pertumbuhan *Candida albicans*, menunjukkan bahwa rerata zona radikal tertinggi adalah kelompok konsentrasi air kemangi jerangan 50%. Kemudian diikuti kelompok konsentrasi air kemangi jerangan 25%. Kelompok kontrol tidak terdapat zona radikal. Air kemangi jerangan tidak berpengaruh terhadap *flexural strength* resin *Visible Light Cured*.
2. Penelitian yang berjudul : "Daya Hambat Ekstrak Buah Mengkudu terhadap Pertumbuhan *Candida albicans*" oleh Muhammad Ilyas (2008). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi hambat

saponin, flavonoid dan minyak atsiri yang berfungsi sebagai antibakteri dan antijamur terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan menggunakan metode dilusi cair pada konsentrasi 2%, 4%, 6%, 8%, 10%, dan 12% yang kemudian dilanjutkan dengan metode difusi padat pada konsentrasi 10%, 12%, 14% dan 16%. Dan didapatkan hasil bahwa konsentrasi hambat minimal dari ekstrak buah mengkudu adalah 12% dan daya hambat ekstrak buah mengkudu terkecil pada konsentrasi 10% dan terbesar pada konsentrasi 16%.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Tujuan kegiatan penelitian ini untuk mengkaji efektifitas ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum* Back) terhadap zona radikal *Candida albicans*.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui konsentrasi 20 % ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum* Back) terhadap zona radikal *Candida albicans*.
- b. Mengetahui konsentrasi 40 % ekstrak daun kemangi (*Ocimum*

- c. Mengetahui konsentrasi 60 % ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum* Back) terhadap zona radikal *Candida albicans*.
- d. Mengetahui konsentrasi 80 % ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum* Back) terhadap zona radikal *Candida albicans*.
- e. Mengetahui konsentrasi efektif ekstrak daun kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum* Back) dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Mengkaji potensi ekstrak daun kemangi sebagai obat alternatif yang mampu menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

2. Praktis

a. Bagi ilmu pengetahuan :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu

b. Bagi masyarakat :

Memberikan informasi kepada masyarakat, tentang khasiat daun kemangi (*Ocimum basilicum* forma *citratum* Back) sebagai antifungi dalam menghambat pertumbuhan jamur *Candida albicans*.

c. Bagi peneliti :

Menambah ilmu pengetahuan tentang manfaat daun kemangi dalam menyembuhkan penyakit yang disebabkan oleh jamur *Candida albicans* dan menambah pengalaman yang